



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIFITAS USAHA KUD MANDIRI
DI PROPINSI BENGKULU

Oleh :

Benardin, SE

Dibiayai oleh Dana Rutin (DIK) Universitas Bengkulu
Nomor : 084/23/2001, Tanggal 1 Januari 2001
Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor : 1687/J30/KP/2001, Tanggal 5 Juni 2001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BENGKULU
BENGKULU
2001**

HALAMAN PENGESAHAN

1.a. Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas
Usaha KUD Mandiri di Propinsi Bengkulu
b. Bidang Ilmu : Ekonomi Koperasi
c. Kati Penelitian : Terapan

2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap dan Gelar : Benardin, SE
b. Gol/Pangkat/NIP : III c/ Penata / 131966991
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Jabatan Struktural : -
e. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi / IESP

3. Susunan Tim Peneliti :
Anggota : 1 orang

4. Lokasi Penelitian : Prop. Bengkulu

5. Lama Penelitian : 3 Bulan

6. Biaya Penelitian : Rp. 2.900.000,-



Mengetahui :

Ketua LP UNIB

Dr. Budiarjo, SE, MSi
NIP. 131062042

Bengkulu,
Ketua Peneliti,

2001


Benardin, SE
NIP. 131966991

Menyetujui :
Ketua LP UNIB

MENGETAHUI
SESUAI DENGAN ASLINYA
TGL :
KABAG TU FE DAN BISNIS UNIB

Dra. ROBIANAH, M.Pd
NIP. 19610412198703 2 002

Syaiful Anwar, AB, SE, SU
NIP. 131414019

DAFTAR ISI

	Hal.
LAPORAN PENELITIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Konsep Produktivitas	3
2.2. Koperasi	4
2.3. Hipotesis	9
BAB III. METODE PENELITIAN	10
3.1. Sumber Data	10
3.2. Populasi dan Sampel	10
3.3. Definisi Operasional	10
3.4. Metode Analisa Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Deskripsi data	12
4.2. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Usaha KUD ..	14
BAB V. PENUTUP	16
5.1. Kesimpulan	16
5.2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

ABSTRAK

MENGETAHUI
SESUAI DENGAN ASLINYA
TGL :
KABAG TU FE DAN BISNIS UNIB

Dalam UUD 1945 dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Mengingat pentingnya keberadaan koperasi tersebut dalam perekonomian Indonesia maka perlu didorong pengembangannya. Berbagai kebijakan maupun program telah dilakukan, bahkan dari segi perundang-undangan telah dilakukan perubahan yakni lahirnya UU No. 25 tahun 1992 sebagai pengganti UU No. 12 tahun 1967.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah anggota, volume usaha, biaya operasional dan kualitas manajer terhadap produktivitas usaha KUD Mandiri di propinsi Bengkulu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan populasi seluruh KUD mandiri yang ada di propinsi Bengkulu. yang berjumlah sebanyak 102 buah (Dinas Koperasi dan PPK propinsi Bengkulu, 2001), sedangkan sampel yang diambil adalah sebanyak 15 unit KUD mandiri atau sebesar 15 persen dari jumlah populasi. Metode analisa data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Uji hipotesis, dilakukan baik secara parsial dengan Uji t, maupun secara keseluruhan dengan Uji F, pada tingkat $\alpha = 0,05$.

Hasil perhitungan dengan menggunakan variabel tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,13 + 1,15 E^{-04} X_1 + 6,79 E^{-10} X_2 + 1,88 E^{-10} X_3 + 0,0063 X_4 + 0,0076 X_5 + 0,015 X_6$$

Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,8609, berarti bahwa sumbangan variabel bebas dalam menjelaskan variasi naik-turunya variabel terikat sebesar 86,09 persen, sedangkan 13,91 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji hipotesis secara keseluruhan dengan menggunakan kriteria uji F diperoleh nilai F hitung adalah : 8,254 lebih besar dari F tabel = 3,58 dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t pada taraf significant (α) = 0,05, menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota, biaya operasional, volume usaha, mempunyai pengaruh significant dan positif terhadap produktivitas usaha KUD, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung masing-masing variabel adalah : 4,033, 2,420, dan 3,461, nilai ini lebih besar dari t tabel = 1,86. Begitu juga variabel kualitas manajer dengan indikator tingkat pendidikan dan pelatihan atau kursus berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha KUD, dengan nilai t hitung, masing-masing: 1,956 dan 2,109. Sedangkan variabel kualitas manajer dengan indikator pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas usaha KUD Mandiri di propinsi Bengkulu, karena nilai t hitung 1,312, lebih kecil dari nilai t tabel..

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui dalam UUD 1945 dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Ini berarti bahwa koperasi mendapat tempat yang penting dalam struktur perekonomian Indonesia.

Mengingat pentingnya keberadaan koperasi tersebut dalam perekonomian Indonesia, maka perlu didorong pengembangannya agar menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri dan berakar didalam masyarakat. Oleh karena itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan peran koperasi. Berbagai kebijakan maupun program telah dilakukan, seperti pemberian berbagai fasilitas, bantuan permodalan, kemudahan perkreditan, manajemen maupun bantuan teknis, bahkan dari segi perundang-undangan pun telah dilakukan perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan keadaan yang terjadi, yakni lahirnya UU No. 25 tahun 1992 sebagai pengganti UU No. 12 tahun 1967.

Pembinaan dan pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) diharapkan terwujudnya kemandirian KUD. Dengan terwujudnya KUD mandiri akan memungkinkan KUD dapat menjadi wadah untuk menggalang kemampuan ekonomi rakyat dan sebagai motor penggerak ekonomi terutama bagi masyarakat pedesaan.

Tantangan pengembangan KUD di masa mendatang akan semakin berat, seiring dengan perkembangan ekonomi dan untuk menghadapi persaingan bisnis yang makin kompetitif, KUD harus dikelola secara professional, dengan melakukan berbagai inovasi dan pengembangan berbagai usaha baru. Perkembangan usaha

KUD tidak terlepas dari peran serta dan partisipasi aktif anggotanya dan kemampuan manajemen KUD yang bersangkutan.

Berdasarkan pada uraian di atas maka penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha KUD mandiri di propinsi Bengkulu.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dimuka, masalah utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah variabel jumlah anggota, volume usaha, biaya operasional dan kualitas manajer berpengaruh terhadap produktivitas usaha KUD Mandiri di propinsi Bengkulu.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah anggota, volume usaha, biaya operasional dan kualitas manajer terhadap produktivitas usaha KUD Mandiri di propinsi Bengkulu.

BAB II, TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Produktivitas

Pengertian produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian membuat seseorang selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan (Payaman J Simanjuntak: 1987; 13). Secara matematis produktivitas kerja dapat diukur melalui rasio antara output dan input (O/I).

Produktivitas merupakan ukuran seberapa baik penggunaan sumber daya dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Produktivitas adalah fungsi dari efisiensi dan efektivitas (J. Ravianto, 1986; 2). Efisiensi berfokus pada masukan, sedangkan efektivitas pada keluaran. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif dalam penggunaan sumber daya akan menghasilkan produktivitas yang relatif tinggi.

Tenaga kerja dinilai produktif jika ia mampu menghasilkan output lebih banyak dari tenaga kerja lainnya dalam satuan waktu yang sama atau tingkat produktivitas seseorang dikatakan lebih tinggi bila ia mampu menghasilkan output yang lebih banyak dengan menggunakan sumber daya yang sama atau lebih sedikit.

Produktivitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berhubungan dengan orang itu sendiri maupun faktor eksternal, seperti pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, teknologi, manajemen, lingkungan, kebijakan pemerintah secara keseluruhan dan lain-lain.

Pendidikan dan latihan merupakan upaya untuk meningkatkan berbagai pengetahuan dan keterampilan, selain itu pendidikan merupakan usaha yang memungkinkan perubahan sikap yang dilandasi oleh motivasi untuk berprestasi.

Pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja (Payaman J Simanjuntak 1982, 11).

Hidayat dan Sucherly (1986; 86) menyatakan bahwa secara konseptual peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yakni melalui perbaikan atau peningkatan: 1) efisiensi, 2) efektivitas, 3) kualitas, 4) kreativitas, dan 5) manajemen.

2.2. Koperasi

Ketentuan tentang perkoperasian telah diatur dalam UU No. 25 tahun 1992 sebagai pengganti UU No. 12 tahun 1967, bahwa yang dimaksud dengan Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

2.2.1. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan Peran Koperasi adalah :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.2.2. Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

Dalam pengelolaan dan pengembangan usaha untuk mencapai efisiensi koperasi dapat dilakukan dengan :

- a. Menggabungkan diri menjadi satu dengan koperasi lain.
- b. Bersama koperasi lain meleburkan diri dengan membentuk koperasi baru.

2..2.3. Keanggotaan

Keanggotaan koperasi :

- 1. Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi, yang dicatat dalam buku daftar anggota.
- 2. Yang dapat menjadi anggota koperasi adalah setiap WNI yang mampu melakukan tindakan hukum atau koperasi yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar (AD).

3. Koperasi dapat memiliki anggota luar t. asa yang persyaratan, hak diatur dalam Anggaran Dasar (AD).
4. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi.
5. Keanggotaan koperasi dapat diperoleh atau diakhiri setelah syarat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dipenuhi.
6. Keanggotaan koperasi tidak dapat dipindahtangankan.
7. Setiap anggota mempunyai kewajiban yang sama terhadap koperasi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar (AD).

2.2.4. Kewajiban dan Hak Anggota

Kewajiban anggota adalah :

1. Mematuhi Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta keputusan yang telah disepakati dalam RAT.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Hak Anggota :

1. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
2. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas.
3. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar .
4. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus diluar rapat anggota, baik diminta atau tidak diminta.

5. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota.
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar (AD).

2.2.5. Lapangan Usaha

Lapangan usaha koperasi adalah :

- a. Usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.
- b. Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.
- c. Koperasi dapat menjalankan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

2.2.6. Sisa Hasil Usaha (SHU)

1. SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi serta digunakan untuk keperluan pendidikan koperasi dan keperluan lain dari koperasi, sesuai dengan keputusan rapat anggota.
3. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota

2.2.7. Permodalan

Modal Koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari :

- a. Simpanan Pokok
- b. Simpanan Wajib
- c. Dana Cadangan
- d. Hibah

Modal pinjaman dapat berasal dari :

- a. Anggota
- b. Koperasi lainnya dan atau anggotanya
- c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
- d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya
- e. Sumber lain yang sah

Selain modal sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 41 UUD No 25 tahun 1992, Koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Ketentuan mengenai pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Dalam suatu rumah tangga perusahaan, modal menurut (Abas Kartadinata, 1981; 151) dapat dibedakan :

- 1). Modal Aktif, dan
- 2) Modal Pasif.

Modal aktif dibedakan kedalam : a) Aktiva Tetap dan b) Aktiva Lancar. Aktiva tetap dimaksudkan sebagai alat produksi tahan lama yang tidak terpakai habis dalam proses produksi. Sedangkan aktiva lancar dapat dibagi ke dalam : a) Modal Kerja dan b) Alat-alat lancar. Sementara itu yang dimaksud modal pasif atau

kekayaan perusahaan memperlihatkan dengan cara bagaimana perusahaan memperoleh dana-dana tersebut dapat diperoleh dari : a). modal sendiri, b). pinjaman jangka panjang, c). pinjaman jangka pendek.

Modal kerja dimaksudkan semua aktiva perusahaan yang hanya satu kali terpakai di dalam proses produksi, antara lain; bahan baku, bahan pembantu, produk setengah jadi dan produk jadi, piutang yang tidak seketika dapat ditagih dan lain-lain.

Modal kerja merupakan bagian aktiva perusahaan yang lancar atau menjalani perputaran atau aktiva yang dapat dikonversikan ke dalam uang kas dalam waktu satu siklus akunting atau satu tahun. Nilai aktiva-aktiva ini berputar diantara beberapa perkiraan neraca. Kadang-kadang modal kerja (working Capital) dibedakan dari Net Working Capital. Working Capital dimaksudkan investasi perusahaan di dalam aktiva lancar, sedangkan Net Working Capital dimaksudkan $\text{current assets minus current liabilities}$.

2.3. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah : bahwa variabel jumlah anggota, volume usaha, biaya operasional dan kualitas manajer berpengaruh terhadap produktivitas usaha KUD Mandiri di propinsi Bengkulu.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari KUD mandiri yang ada di propinsi Bengkulu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan yang ditujukan kepada KUD-KUD yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KUD mandiri yang ada di propinsi Bengkulu, yang berjumlah sebanyak 102 buah (Dinas Koperasi dan PPK propinsi Bengkulu, 2001).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 unit KUD mandiri atau sebesar 15 persen dari jumlah populasi. Besarnya jumlah sampel yang diambil tersebut didasari oleh pertimbangan bahwa corak aktivitas dan usaha KUD relatif homogen.

3.3. Definisi Operasional

1. Produktivitas usaha KUD adalah rasio antara output dan input (O/I). Output dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU), sedangkan input diukur dari besarnya modal usaha (modal kerja), baik modal sendiri maupun pinjaman dalam satuan rupiah per tahun
2. Jumlah anggota adalah jumlah orang yang terdaftar sebagai anggota KUD.
3. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan dalam mengoperasikan atau menjalankan semua kegiatan usaha KUD dalam satuan rupiah per tahun

4. Volume usaha diukur dari pendapatan atau hasil penjualan dari semua unit usaha yang dijalankan KUD dalam satuan rupiah per tahun tahun
5. Kualitas Manajer, variabel ini dilihat dari tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Variabel Pendidikan dihitung dari jumlah tahun sekolah yang ditempuh.
 - b. Pengalaman diukur dari jumlah tahun atau lamanya menjabat sebagai manajer hingga saat ini.
 - c. Pelatihan adalah lamanya pendidikan non formal yang pernah diikuti yang berkaitan dengan aktivitas KUD.

3.4. Metode Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode analisa data yang digunakan adalah model regresi linier berganda (J. Supranto, 1983;; 190), dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

- Dimana : Y = Produktivitas usaha KUD
X1 = Jumlah anggota
X2 = Biaya Operasional
X3 = Volume Usaha
X4 = Kualitas Manajer
b0 = Konstanta
b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi
c = error term

Untuk menguji hipotesis, dilakukan baik secara parsial dengan Uji t, maupun secara keseluruhan dengan Uji F, dengan tingkat $\alpha = 0,05$.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi data

Secara umum pembangunan KUD di propinsi Bengkulu telah berhasil membangun 128 KUD, dimana diantaranya sebanyak 102 KUD tersebut telah berstatus mandiri. Dari jumlah KUD mandiri tersebut, sebanyak 6 KUD telah menjadi KUD Mandiri Inti (KMI).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 15 KUD yang menjadi sampel dalam studi ini diperoleh gambaran bahwa aktivitas usaha yang dilakukan KUD masih terbatas dan bergerak disepuluh bidang agribisnis, mencakup pengadaan saprodi hingga pemasaran dan berbagai sub sektor usaha lainnya serta kegiatan simpan pinjam. Selain itu jangkauan pasar / daerah pemasaran KUD masih bersifat lokal dan ke ibu kota kabupaten.

Dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh, secara nominal KUD Kemumu memperoleh SHU tertinggi, yakni Rp. 35.263.275,- kemudian diikuti oleh KUD Panca Mukti Tama Rp. 19.291.750,- , KUD Empat Sepakat Rp. 15.821.350,- serta KUD Karya Tani Rp. 13.124.350,-. Sedangkan perolehan SHU terendah adalah KUD Sukapura hanya Rp.845.865,-. Jika nilai SHU ini dibagi menjadi per bulan, dapat dikatakan masih terlalu kecil, seperti KUD kemumu SHU per bulan sebesar Rp. 2.938606,25, sedangkan KUD Sukapura hanya sebesar Rp. 70.488,75 /bulan.

Modal kerja yang digunakan oleh KUD sangat bervariasi, dalam arti kata pada KUD tertentu seperti KUD kemumu mempunyai modal kerja sangat besar melebihi nilai setengah milyar (Rp. 695.068850,-), KUD Panca Mukti Tama dengan modal kerja sebesar Rp. 459.664.700,- , tetapi ada juga KUD dengan modal kerja yang sangat kecil sekali, seperti KUD Air Makmur hanya Rp. 24.531.132,-, dan

KUD Ngudi Rukun Rp. 35.791.130,-. Terbatasnya modal kerja mengakibatkan pertumbuhan dan ekspansi usaha menjadi terbatas.

Dilihat dari sisi keanggotaan, KUD Telaga Dewa mempunyai jumlah anggota yang cukup besar, yakni sebanyak 1183 orang, kemudian KUD Panca Mukti Tama sebanyak 1011 orang dan KUD Kemumu sebanyak 985 orang, sedangkan jumlah anggota KUD yang paling sedikit adalah KUD Mulya Usaha hanya 147 orang. Kegiatan KUD pada dasarnya untuk melayani kebutuhan bagi anggotanya, baik melalui kegiatan usaha utama maupun berbagai kegiatan penunjang lainnya. Agar KUD dapat lebih banyak menangani kegiatan pelayanan ekonomi yang diperlukan oleh anggotanya, maka manajemen KUD seharusnya dapat merekrut sejumlah anggota yang cukup atau minimal yang memungkinkan KUD bekerja pada skala ekonomis yang besar.

Volume usaha KUD merupakan kinerja dari pengelola KUD, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa volume usaha tertinggi dicapai oleh KUD Kemumu, sebesar Rp. 830.180.100,- kemudian ditempat kedua KUD Panca Mukti Tama sebesar Rp. 753145420,-, sedangkan volume usaha terendah adalah KUD Mulya Usaha hanya sebesar Rp. 30.897.725,-

Biaya operasi yang dikeluarkan oleh KUD tergantung dari besarnya organisasi dan volume kegiatan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat besar sekali diantara KUD sampel. Seperti contoh KUD Kemumu mengeluarkan biaya operasional sebesar Rp. 194.154.380,-, KUD Sumber Harapan biaya operasinya sebesar Rp. 89.980.974,-, sedangkan KUD dengan biaya operasional terendah adalah KUD Ngudi Rukun Rp. 13.163.464,-.

Tingkat pendidikan pengelola atau manajer KUD umumnya relatif masih rendah, lebih dari 50 persen dengan tingkat pendidikan sederajat SLTA, bahkan masih ada manajer KUD yang hanya berpendidikan SLTP. Sedangkan pengelola KUD yang berpendidikan S1 hanya ada 2 KUD. Namun demikian setiap manajer KUD telah mendapatkan pendidikan tambahan melalui kursus, pelatihan maupun studi banding. Kursus/studi banding tersebut umumnya dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. Untuk mengetahui aktivitas dan kepengurusan KUD dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.2. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Usaha KUD

Sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha KUD, dengan menggunakan variabel jumlah anggota, volume usaha, biaya operasional dan kualitas manajer. Produktivitas usaha KUD diukur dari rasio antara SHU dengan besarnya modal usaha, sedangkan kualitas manajer diukur dari tingkat pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang pernah diikuti.

Hasil perhitungan dengan menggunakan variabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,13 + 1,15 E^{-04} X_1 + 6,79 E^{-10} X_2 + 1,89 E^{-10} X_3 + 0,0063 X_4 + 0,0076 X_5 + 0,015 X_6$$

Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,8609, berarti bahwa sumbangan variabel bebas dalam menjelaskan variasi naik-turunnya variabel terikat sebesar 86,09 persen, sedangkan 13,91 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model..

Uji hipotesis secara keseluruhan dengan menggunakan kriteria uji F diperoleh nilai F hitung adalah : 8,254 lebih besar dari F tabel = 3,5,8 dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh significant terhadap variabel terikat.

Melalui uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi (α) = 0,05, menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota, biaya operasional, volume usaha, mempunyai pengaruh significant dan positif terhadap produktivitas usaha KUD, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung masing-masing variabel adalah : 4,033, 2,420, dan 3,461, nilai ini lebih besar dari t tabel = 1,86. Positifnya pengaruh dari variabel tersebut berarti jika jumlah anggota, biaya operasional, volume usaha bertambah maka produktivitas usaha KUD juga akan meningkat. Begitu juga variabel kualitas manajer dengan indikator tingkat pendidikan dan pelatihan atau kursus berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha KUD, dengan nilai t hitung, masing-masing 1,956 dan 2,109. Sedangkan variabel kualitas manajer dengan indikator pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas usaha KUD Mandiri di propinsi Bengkulu, karena nilai t hitungnya 1,312, lebih kecil dari t tabel..

BAH V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di muka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah anggota, biaya operasional, dan volume usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Produktivitas usaha KUD di propinsi Bengkulu, dan hubungan antar variabel tersebut bersifat positif.
2. Variabel kualitas manajer dengan indikator tingkat pendidikan dan pelatihan / kursus mempunyai pengaruh significant terhadap Produktivitas usaha KUD, tetapi variabel kualitas manajer dengan indikator pengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas usaha KUD

5.2. Saran

Dalam upaya untuk mengembangkan usaha KUD di propinsi Bengkulu masih menghadapi banyak kendala, hambatan yang harus diatasi, terutama yang berkaitan dengan Sumberdaya manusia (SDM) pengelola KUD dan terbatasnya permodalan. Oleh karena itu di masa mendatang perlu ditingkatkan kualitas SDM pengelola KUD, baik melalui jalur formal dengan peningkatan jenjang pendidikan maupun melalui berbagai kursus / pelatihan. Sedangkan peningkatan struktur permodalan sangat diperlukan untuk ekspansi atau pengembangan usaha, dan hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan pola kemitraan yang saling menguntungkan.

Agar koperasi dapat lebih banyak menangani kegiatan pelayanan ekonomi yang diperlukan oleh anggotanya, maka KUD diharapkan dapat merekrut calon anggota lainnya, sehingga KUD memiliki sejumlah anggota yang cukup, dan memungkinkan bagi KUD untuk bekerja pada skala ekonomis yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD)*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Arief Sritua, 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, UI Press, Jakarta.
- Dinas Koperasi dan PPK, 2001. *Laporan Keragaan Koperasi di Propinsi Bengkulu*.
- Gani Ascobat, 1984. *Indikator Kualitas Manusia dan Penduduk*, Prisma No. 9, LP3ES, Jakarta.
- Hidayat dan Sucherly, 1986. *Peningkatan Produktivitas Organisasi Pemerintah*, Prisma No. 12, LP3 ES, Jakarta.
- Kartadinata, Abas, 1981. *Pembelanjaan*, Bina Aksara, Jakarta.
- Ravianto, J, 1986. *Produktivitas dan Keluarga*, Seri Produktivitas IX, Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas, Jakarta
- Simanjuntak, Payaman J, 1982. *Perkembangan Teori di bidang Sumberdaya Manusia dalam Sumberdaya Manusia, Kesempatan Kerja dan Pembangunan Ekonomi*, LP FE-UI Jakarta
- , 1987. *Tenaga Kerja, Produktivitas dan Kecenderungannya dalam Produktivitas, Tenaga Kerja Indonesia*, Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas, Jakarta
- Singarimbun, Masri, 1989. *Metode Penelitian Survei*, LP3 ES Jakarta.
- Supranto, J, 1983. *Ekonometrik*, LP FE-UI Jakarta.

Lampiran :

Nama dan Aktivitas KUD sampel di propinsi Bengkulu

No	Nama KUD	SHU (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Anggota (orang)	Biaya Operasi (Rp)	Volume Usaha (Rp)	Pendidikan (tahun)	Pengalaman (tahun)	Pelatihan (Σx)
1	Telaga Dewa	4335950	25488100	1183	48921480	155125950	17	2	2
2	Kemumu	35263475	695068840	985	194154380	830180115	12	6	5
3	Mulya Usaha	1762830	66687010	147	29134895	30897725	12	3	2
4	Empat Sepakat	15821350	133866075	675	58974715	171078870	15	2	3
5	Sumber Harapan	2485050	308373280	479	89980975	518074550	14	2	2
6	Eko Utomo	5058930	54476710	702	18513265	54528325	12	5	1
7	Balai Buntar	1476800	67344460	527	19337745	215437745	12	3	2
8	Suka Pura	845865	39562520	321	15623000	185303300	12	3	5
9	Kuto Aur	1255280	146738130	280	13898680	280076330	12	2	4
10	Panca Mukti Tama	19291760	459664720	1011	68363290	753145420	9	4	4
11	Air Makmur	2010200	24531130	182	22853900	36908200	9	2	4
12	Sidang Mulya	2381870	63392010	403	13692025	56073890	12	2	2
13	Kanya Tani	13124335	93637500	659	33188110	66312440	9	4	2
14	Teladan	5938545	88874530	467	24289300	59367475	17	4	2
15	Ngudi Rukun	2404370	35791130	157	13163465	80396140	12	5	3

Sumber : Hasil penelitian, 2001

----- REGRESSION ANALYSIS -----
 HEADER DATA FOR: C:KUD LABEL: Produktivitas KUD di Porp.Bengkulu
 NUMBER OF CASES: 15 NUMBER OF VARIABLES: 7

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	X1	545.2000	323.4182
2	X2	44231768.1333	47464460.4078
3	X3	232860431.8667	260056859.2646
4	X4	12.4000	2.5014
5	X5	3.2667	1.3345
6	X6	2.8667	1.2459
DEP. VAR.: Y		.0597	.0515

 DEPENDENT VARIABLE: Y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 8)	PROB.	PARTIAL r ²
X1	1.15855E-04	2.87252E-05	4.033	.00377	.6703
X2	6.79366E-10	2.80692E-10	2.420	.04183	.4227
X3	1.8822E-10	5.43768E-11	3.461	.00855	.5996
X4	.0063	.0032	1.956	.08615	.3236
X5	.0076	.0058	1.312	.22605	.1770
X6	.0151	.0071	2.109	.06796	.3574
CONSTANT	-.1359				

STD. ERROR OF EST. = .0254

ADJUSTED R SQUARED = .7566
 R SQUARED = .8609
 MULTIPLE R = .9279

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	.0320	6	.0053	8.254	4.434E-03
RESIDUAL	.0052	8	6.45321E-04		
TOTAL	.0371	14			

Curriculum Vitae

Nama : Benardin, SE
NIP : 131966991
Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 11 September 1964
Jabatan / Gol : Lektor / III c
Alamat Kantor : FE UNIB
Pendidikan : S1 - (IESP) FE UNIB, tahun 1989

Pengalaman Penelitian :

1. Baseline Survey Bengkulu, kerjasama B.I, UNPAD dan UNIB, 1993 (surveyor)
2. Analisis Perkembangan Pembangunan Daerah Tingkat II di Prop. Bengkulu, 1995
3. Action Riset Pengembangan KUD Mandiri Inti di Prop. Bengkulu, 1996.